

## Salat Subuh Berjama'ah Pengaruhnya Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik

**Nurmala, Indry Nirma Yunizul Pesha, Rusdi Kasman**

Universitas Ibn Khaldun Bogor

malanur166@gmail.com, indrynirma@uika-bogor.ac.id

rusdikasman@uikabogor.ac.id

### **ABSTRACT**

*Morning prayers in congregation have an important role in the discipline of students at SMA Dwiwarna Boarding School, Parung Bogor Regency. Morning prayers in congregation have very special advantages. Praying in congregation will get a reward that is 27 degrees superior to praying alone. The discipline of morning prayers plays a very important role in trying to encourage students to be more obedient and comply with existing rules at school, especially congregational morning prayers. Prayer is the second pillar of religion after the shahada. Prayer is a pillar of the Islamic religion, prayer makes life calmer and always grateful, prayer is also a form of devotion to Allah SWT. The aim of the research is to solve the problem that will be carried out by the researcher which is taken through the title congregational morning prayer and its influence on the discipline of students at Sma Dwiwarna Boarding School, Parung District, Bogor, where teachers and dormitory supervisors have a very important role for students in the school. guide and advise to achieve the desired goals. This research aims to measure the habit of morning prayers in congregation on students' discipline to find out how influential the morning prayers are in discipline. The discussion of this research is seen from a framework of thinking which aims to find mature concepts that are used to explain each problem in the research, including, congregational morning prayers, terms and conditions for prayer, easy ways to wake up at dawn and how to find the virtues of morning prayers, in The variable is explained by discipline, factors and morals in discipline. The research method used is a survey method with a quantitative approach. Data is collected through questionnaires/questionnaires from students, as well as documentation as concrete evidence in research. It is hoped that the results of this research will provide an overview of the extent to which the habit of congregational morning prayers affects students' discipline and can be applied not only in the school environment.*

**Keywords:** Familiarity with congregational morning prayers, student discipline

### **ABSTRAK**

Salat subuh berjama'ah memiliki peranan penting terhadap kedisiplinan peserta didik di SMA Dwiwarna Boarding School Kab Parung Bogor, salat subuh berjama'ah mempunyai keutamaan yang sangat istimewa salat berjama'ah akan mendapatkan pahala yang lebih unggul 27 derajat dari pada salat sendirian. Dalam kedisiplinan salat subuh sangat berperan penting untuk mengupayakan siswa menjadi lebih taat dan mematuhi peraturan yang ada di sekolah khususnya salat

subuh berjama'ah. Salat merupakan rukun agama kedua setelah syahadat. Salat adalah tiangnya bagi agama islam dengan salat hidup menjadi lebih tenang dan selalu bersyukur, salat juga sebagai bentuk penghambaan kepada Allah Swt. Dari penelitian tujuannya untuk memecahkan permasalahan yang akan dilakukan oleh peneliti yang diambil melalui judul salat subuh berjama'ah pengaruhnya terhadap kedisiplinan peserta didik di Sma Dwiwarna Boarding School Kab Parung Bogor, dimana Guru dan pembina asrama mempunyai peran yang sangat penting untuk peserta didik di sekolah dalam membimbing dan menasehati agar mencapai tujuan yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pembiasaan salat subuh berjama'ah terhadap kedisiplinan peserta didik untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya salat subuh dalam kedisiplinan. Pembahasan dari penelitian ini dilihat dari kerangka berfikir yang dimana bertujuan untuk menemukan konsep yang matang yang dimanfaatkan menjelaskan setiap permasalahan dalam penelitian antara lain, salat subuh berjama'ah, syarat dan rukun dalam salat, cara mudah bangun subuh dan cara menemukan keutamaan salat subuh, di dalam variable dijelaskan dengan Kedisiplinan, faktor dan akhlak dalam disiplin. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui angket/kuesioner melalui peserta didik, serta dokumentasi sebagai bukti nyata dalam penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana pembiasaan salat subuh berjama'ah berpengaruh terhadap kedisiplinan peserta didik dan dapat mengaplikasikan tidak hanya dilingkungan sekolah.

**Kata Kunci:** Pembiasaan Salat Subuh Berjama'ah, Kedisiplinan Peserta Didik

## PENDAHULUAN

Dalam penelitian skripsi berdasarkan dari judul salat subuh berjama'ah terhadap kedisiplinan peserta didik tentang adanya pembiasaan salat subuh bahwa peserta didik terbiasa melakukan salat subuh sehingga Pembina asrama dapat mengembangkan kedisiplinan peserta didik untuk melaksanakan salat subuh berjama'ah dimasjid. Pembiasaan sejatinya menekankan pada pengalaman, dan inti dari metode tersebut terletak pada pengulangan yang dilakukan untuk membentuk akhlak. Selain itu, metode pembiasaan dalam teori belajar behavioristik menjadi hal yang sangat penting untuk mengubah dan membentuk perilaku pada individu, Metode pembiasaan juga dikenal dengan istilah *operant conditioning*, yaitu upaya yang dilakukan untuk mengkondisikan dan mendidik peserta didik agar terbiasa melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan stimulator, misalnya: disiplin, jujur, bertanggung jawab, rajin, dermawan, dan sebagainya.(Amin, 4 : 2022) Hal diatas dapat diurai, bahwa pembiasaan menjadi salah satu hal penting yang dapat mengubah perilaku seseorang, dengan kebiasaan yang baik dapat membuat pribadi yang lebih baik juga. Dengan metode pembiasaan untuk membentuk akhlak mengubah dan membentuk perilaku peserta didik di kehidupan sehari-hari.

Salat adalah tiang agama. salat merupakan ibadah pertama yang diwajibkan oleh Allah. Salat juga merupakan inti utama agama, jika doa tidak ditegakkan maka seluruh agama akan hilang Karena Rasulullah bersabda bahwa shalat yang

dilakukan sendirian hanya bernilai satu kali, sedangkan salat berjamaah bernilai 27 derajat dibanding salat sendirian. Keutamaan salat berjamaah isya dan subuh adalah bagaikan shalat separuh malam dan sepenuh malam. Salat berjamaah adalah salat yang dilakukan bersama-sama oleh dua orang atau lebih, yang memilih seorang imam untuk memimpinnya (Ahmad Sarwat, 216-217 2019). Salat dilakukan lima kali sehari sepanjang malam pada waktu-waktu yang telah ditentukan. Salat adalah tiang agama, salat merupakan inti utama agama salat akan dipertanyakan pertama kali di akhirat kelak. Salat yang paling baik dan banyak keutamaannya yaitu salat berjamaah yang dilakukan di masjid (QS. Al-Ankabut:45).

﴿ أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ٤٥ ﴾

*Artinya: "Bacalah (Nabi Muhammad) Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya daripada ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan"*

Pesan Moral yang dapat diambil dari ayat tersebut adalah: 1. Dan bacalah apa yang diturunkan kepadamu dari al-Qur'an ini dan amalkanlah kandungannya, serta laksanakanlah shalat dengan seluruh aturannya. Sesungguhnya menjaga shalat dengan baik akan menahan orang yang melakukannya dari terjerumus di dalam maksiat-maksiat dan perbuatan-perbuatan mungkar. 2. Kita dapat menyempurnakan rukun-rukun dan syarat-syaratnya, dan meningkatkan keimanan, ketakwaan dan kecintaannya terhadap Allah Swt. 3. Sungguh mengingat Allah di dalam shalat dan di tempat lainnya lebih agung dan lebih utama dari segala sesuatu.

Salat subuh memiliki kaitan yang erat dengan pemanfaatan waktu yang baik. Atkinson mendefinisikan manajemen waktu sebagai kemampuan menggunakan waktu seefisien dan seefektif mungkin untuk memperoleh manfaat yang maksimal, Waktu merupakan sumber daya yang paling berharga (Ridha, 3-4 : 2015). Salat subuh memiliki peran aktif dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab, disiplin bangun pagi dan dapat manajemen waktu sebaik-baiknya dengan pemanfaatan waktu yang baik. Salat subuh dapat memiliki kesadaran dalam diri sendiri untuk bisa memaksimalkan waktu dan memiliki kesadaran diri yang tinggi dalam terhadap penghargaan waktu. Tidak hanya salat subuh tetapi salat 5 waktu terikat dengan waktu. disiplin bangun pagi dan shalat subuh tepat waktu menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan seseorang dalam bekerja.

Kedisiplinan siswa dapat dilihat dari ketaatan (kepatuhan) siswa terhadap aturan (tata tertib) yang berkaitan dengan jam belajar di sekolah, yang meliputi jam masuk sekolah dan keluar sekolah, kepatuhan siswa dalam berpakaian, kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah, dan lain sebagainya. Semua aktifitas siswa yang dilihat kepatuhannya adalah berkaitan dengan aktifitas pendidikan di sekolah, yang juga dikaitkan dengan kehidupan di lingkungan luar sekolah (Susiyanto, 8 : 2014). Oleh karena itu salat subuh memiliki keterkaitan

dengan kemampuan mennggunakan waktu yang maksimal untuk manajemen waktu sebaik-baiknya dengan rasa tanggung jawa dan disiplin terhadap waktu dan peraturan yang ada. Kedisiplinan dapat menyadarkan peserta didik dengan mempunyai rasa tanggung jawab dengan salat subuh peserta didik dapat meningkatkan kedisiplinan dengan mengaplikasikan tidak hanya di sekolah, dengan pembiasaan salat subuh berjama'ah pada peserta didik membuat adanya rasa kepatuhan dengan tata tertib yang sudah ada di sekolah dengan penelitian ini dapat melihat seberapa pengaruh pembiasaan salat subuh terhadap kedisiplinan peserta didik.

Adapun hasil pengamatan awal di SMA Dwiwarna Boarding School Kab Parung Bogor peneliti memperoleh informasi bahwasanya peserta didik masih kurang disiplin dalam waktu melaksanakan salat subuh berjama'ah, namun pada hakikatnya hal tersebut memang kembali kepada pada kesadaran masing-masing. Sama halnya dengan kedisiplinan pembiasaan salat subuh berjama'ah peserta didik masih kebanyakan dari siswa tersebut belum menaati peraturan dalam melaksanakan salat khususnya salat subuh berjama'ah, diterapkan dalam bidang keasramaan peserta didik masih belum disiplin dalam mengatur waktunya untuk melaksanakan salat secara berjama'ah disekolah, untuk itu pentingnya guru dan pembina asrama yang terus membimbing sehingga peserta didik mampu menjalankan tugas dan kewajibannya untuk taat dan patuh dalam aturan yang ada disekolah untuk melaksanakan salat subuh berjama'ah. Didalam penelitian adanya kerangka berfikir untuk mengetahui konsep atau permasalahan yang ada di dalam penelitian yang terdapat pada variable X, Pengertian Salat Subuh Berjama'ah, Syarat dan Rukun Salat, Cara mudah bangun subuh dan Cara Menemukan Keutamaan Salat Subuh. Di dalam variable Y terdapat Pengertian Kedisiplinan, Karakter Disiplin Faktor Disiplin dan Akhlak dalam disiplin. Untuk itu di dalam penelitian ini guru memberikan cara atau Langkah-langkah yang diambil, jika dari peserta didik sudah diberikan arahan, nasihat, dan bimbingan tidak ada perubahan guru dan pembina asrama mampu memberikan ganjaran/hukuman kepada peserta didik yang tidak melaksanakan salat subuh. Biasanya dengan yang dilihat peneliti peserta didik di SMA Dwiwarna sudah terbiasa melaksanakan salat secara berjama'ah khususnya salat subuh berjama'ah.

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul "Salat Subuh Berjama'ah Pengaruhnya Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas X.1 X.2 di SMA Dwiwarna Boarding School Parung Bogor"

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui angket/kuesioner yang berjudul pembiasaan salat subuh berjama'ah pengaruhnya terhadap kedisiplinan peserta didik. serta melalui dokumentasi sebagai bukti jalannya penelitian, dengan angket/kuesioner yang diberikan kepada peserta didik dapat melihat adakah

pengaruh kebiasaan salat subuh berjama'ah terhadap kedisiplinan. Objek pada penelitian ini adalah Salat Subuh Berjama'ah dan Kedisiplinan Peserta Didik. Penelitian ini dilakukan di SMA Dwiwarna Boarding School Kab Parung Bogor. Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan angket pertanyaan 40 peserta didik kelas X.1 dan X.2 sebagai responden penelitian. Angket bersifat tertutup, dimana pertanyaan-pertanyaan yang diberikan telah disediakan jawaban pilihan oleh peneliti.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam melakukan penelitian memerlukan sebuah metode untuk mengetahui informasi dan data yang telah di dapat Menurut (Sugiyono, 2012). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Yang sebagaimana dikemukakan oleh (Sudjana & Ibrahim 2007) hal diatas dapat diurai, bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskriptifkan suatu gejala, peristiwa dan juga kejadian yang terjadi pada saat sekarang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengetahui bagaimana pengaruh antara salat subuh berjama'ah dengan kedisiplinan peserta didik SMA Dwiwarna Boarding School Kab Parung Bogor Kelas X.1 dan X.2, peneliti menggunakan uji regresi linear sederhana dan uji (t). Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan dalam bentuk persamaan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Rumus persamaan uji regresi linear sederhana yaitu  $Y = a + bX$  dengan nilai a adalah konstanta dan b adalah koefisien regresi untuk variabel X bahwa dapat dijelaskan uji regresi linear dapat hubungan variabel X dan Y.

Uji (t) digunakan untuk melihat pengaruh langsung dari hipotesis dengan membandingkan t tabel dan t hitung serta nilai probabilitas (sig) variabel yang diteliti pada signifikansi 0,05 jika nilai sig < 0,05 maka  $H_0$  dan  $H_a$  diterima yang artinya variabel independen berpengaruh langsung terhadap variabel dependen. Penjelasan tersebut bahwa uji t ini untuk melihat adakah pengaruh dari masing-masing variabel X dan Y, judul penelitian ini adalah Pembiasaan Salat Subuh Berjama'ah Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di dalam rumus uji (t) dapat dilihat bahwa t hitung > t tabel dengan ini perhitungan regresi linear sederhana dengan bantuan Program SPSS 22:

**Tabel 1.** Uji Regresi Linear Sederhana

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1					
(Constant)	57.197	1.916		29.850	.000
X1	.375	.044	-.809	8.481	.000

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 57.197, nilai tersebut dinyatakan lebih besar dari t tabel 1,999 adapun jika melihat dari nilai signifikansi yang diperoleh yaitu sebesar 0,000 sehingga nilai tersebut dinyatakan lebih kecil dari 0,05. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa **Ha diterima dan Ho ditolak**.

**Tabel 2.** Kategori Variabel X

Kategori	Interval
Sangat baik	55 - 62
Baik	47 - 54
Cukup baik	39 - 46
Kurang baik	31- 38

**Tabel 3.** Kategori Variabel Y

Sangat baik	48 - 52
Baik	43 - 47
Cukup baik	39 - 42
Kurang baik	34 - 38

Berdasarkan hasil perhitungan data Salat Subuh Berjama'ah memperoleh nilai rata- rata mean sebesar 42,85 sehingga salat subuh berjama'ah disekolah termasuk kategori **cukup baik**. Sedangkan kedisiplinan peserta didik memperoleh nilai rata-rata 41.25 termasuk ke dalam **kategori baik**. Nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga nilai tersebut dinyatakan lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ . Dengan begitu disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara salat subuh berjama'ah dengan kedisiplinan peserta didik.

Hakikat pembentukan kebiasaan sebenarnya berasal dari pengalaman. Kebiasaan adalah sesuatu yang Anda praktikkan. oleh karena itu penjelasan tentang pembentukan kebiasaan selalu merupakan rangkaian kebutuhan untuk

mengembangkan kebiasaan yang dilakukan setiap hari. Inti dari kebiasaan adalah pengulangan. dalam mengembangkan sikap, Metode Pembentukan Kebiasaan sangat efektif bila digunakan untuk mengajarkan kebiasaan atas setiap tugas yang telah diberikan. Pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan (*habbits*). Pembiasaan sebenarnya berintikan pengalaman, yang dibiasakan adalah sesuatu yang diamalkan. Metode yang dapat menghemat kekuatan, karena akan menjadi kebiasaan yang melekat dan spontan agar kekuatan itu dapat dipergunakan untuk berbagai kegiatan dalam setiap pekerjaan dan aktivitas lainnya (Sri Mulyani, 6 : 2021). Pembiasaan dapat diartikan kebiasaan yang dilakukan sehari-hari. dan kebiasaan dapat membawa pengaruh terhadap diri seseorang dalam melakukan segala aktivitas dan dapat menjadikan kebiasaan yang baik.

Salat adalah ibadah yang paling awal yang mewajibkan dengan di wahyukan langsung kepada Rasulullah tanpa melalui malaikat Jibril. Salat diwajibkan pada waktu mi'raj Nabi Muhammad Saw. Selain itu, salat adalah amal yang paling awal dihisab, sebagai mana dinyatakan oleh Rasulullah, salat juga merupakan wasiat terakhir Rasulullah yang diamantkan kepada umatnya, salat juga merupakan benteng terakhir dari agama seluruhnya. dengan Allah, malaikat, dan manusia tetapi juga dengan makhluk lain seperti, Binatang, tumbuhan-tumbuhan dan lain-lain. Jika shalat dikaitkan dengan selain tuhan, malaikat, dan manusia maka maknanya adalah tasbih (menyucikan Allah) dan tunduk kepada Nya. (Zakaria, 16-17 : 1987) salat merupakan kewajiban yang hendak dilakukan bagi umat muslim dan yang pertama kali di pertanggung jawabkan ialah salat. Salat bentuk penghambaan terhadap Tuhan yang maha Esa, bahwa mempercayai bahwa Allah itu satu-satunya tempat pengharapan dan penghambaan kepada Allah Swt. Salah satu nilai pendidikan yang terdapat dalam shalat tergambar dalam Q.S. Al-Baqarah [2]: 153

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ١٥٣ ﴾

*Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar"*

Pesan moral yang dapat kita ambil dari ayat tersebut adalah: (1) Mintalah pertolongan untuk mencapai kebahagiaan akhirat (2) taat melakukan ibadah dan sabar menghadapi cobaan dan mengerjakan shalat (3) dikhususkan menyebutkannya disebabkan berat dan berulang-ulang (sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar) artinya selalu melimpahkan pertolongan-Nya kepada mereka.

Shubuh adalah shalat yang waktunya ditentukan pada saat fajar terbit sampai matahari terbit. Waktu seperti ini sangat berat dilakukan oleh orang-orang munafik. Hal ini sesuai dengan hadis, sehingga Rasulullah SAW menjadikan salat subuh sebagai tolak ukur mengetahui kualitas keimanan seseorang. Meski demikian, tidak semua jamaah mengatakan berat, karena terdapat

jamaah yang telah terbiasa melakukannya sejak kecil (Murti, 6–7 : 2021). Salat subuh memang banyak sekali seseorang yang malas melakukannya dengan bangun pagi terlebih dahulu, tetapi shalat subuh banyak sekali keutamaannya dan manfaatnya yang dapat kita ambil. Shalat subuh tidak semua orang malas melakukannya untuk itu harus dilatih dari sejak kecil untuk bangun pagi dengan disiplin waktu dapat membiasakan kita untuk hidup tepat waktu dan lebih rajin untuk shalat subuh. Dengan demikian shalat fardhu lainnya tidak hanya shalat subuh sangat penting dan harus dilakukan sebagaimana telah Allah perintahkan, terutama yaitu shalat subuh yang banyak fadilah dan keutamaannya yang dapat kita ambil, alangkah lebih baiknya apabila kita melaksanakan shalat yang 5 waktunya di masjid atau mushola dengan berjama'ah yang jelas akan berbeda dengan shalat dirumah sendiri, akan mendapatkan pahala berkali-kali lipat.

Disiplin adalah menata perilaku sesuai dengan ajaran sendiri. kesepakatan perilaku yang dimaksud mengacu pada kesetiaan dan kepatuhan seseorang terhadap struktur perilaku, biasanya dinyatakan dalam bentuk peraturan dan ketentuan sehari-hari. Demikian pula seseorang dikatakan disiplin apabila ia setia dan patuh terhadap pengaturan perilaku yang dibuat dalam bentuk aturan-aturan yang berlaku pada suatu kewenangan tertentu (Yusdiani, 3–4 :2018). Terlepas dari orang tua yang memberikan motivasi kepada anaknya dan guru yang memberikan motivasi kepada siswanya. Artinya mendidik mereka sejak dini untuk memanjatkan doa yang ikhlas, tekun, bergairah dan tertib kepada Allah Swt, menjalankan layanan tetapi tidak dapat tiba tepat waktu. Anak harus mampu hidup dan mengembangkan diri serta kepribadiannya yang disiplin dalam lingkungan yang memberikan keteladanan dan kebiasaan yang baik. Oleh karena itu pembiasaan salat subuh berjama'ah sangat penting terhadap kedisiplinan peserta didik dan bagaimana cara peserta didik bisa mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, untuk itu perlu bimbingan dan dorongan dari orangtua di rumah dan guru sebagai orangtua di sekolah.

Karakter disiplin, karakter dapat dipahami sebagai sifat, tabiat dan kepribadian yang melekat pada seorang individu tersebut. Karakter terkait dengan tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam kesehariannya. secara etimologis, istilah karakter berasal dari bahasa Yunani yaitu *kharaseein* yang awalnya mengandung arti mengukir tanda dikertas atau lilin yang berfungsi pada pembeda (Bohlin, 2005) istilah ini secara umum lebih merujuk secara umum pada bentuk khas yang membedakan sesuatu dengan yang lainnya. Dengan demikian, karakter dapat juga menunjukkan sekumpulan kualitas karakteristik yang dapat digunakan untuk membedakan diri seseorang dengan orang lain. Menurut Mulyasa karakter adalah sifat yang dialami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral yang diwujudkan dalam tindakan nyata melalui perilaku baik, jujur, dan bertanggung jawab, hormat kepada orang lain, dan karakter mulia lainnya (Indry Nirma Yunizul Pesha, 48–49 : 2021). Pendidikan karakter yang diartikan sebagai sifat yang dimiliki seseorang dengan

karakter menjadi simbolis sifat yang menunjukan sifat dan perlakuan pada diri seseorang dan bentuk khas karakteristik yang membentuk rasa tanggung jawab dan perilaku positif.

Pentingnya Pendidikan Karakter Menurunnya Kualitas Moral dalam Kehidupan Manusia Indonesia saat ini memerlukan penerapan pendidikan karakter khususnya di kalangan pelajar. Sekolah dipanggil untuk memikul peran dan tanggung jawab mereka serta mengajarkan dan mengembangkan nilai-nilai yang baik (Cinda & Jacobus, 26 : 2016). Pentingnya Pendidikan karakter termasuk kedalam kepribadian disekolah apabila kualitas karakter moral kita kurang itu sangat berpengaruh pada diri sendiri. Dalam kedisiplinan disekolah mengajarkan kita mempunyai tanggung jawab disekolah dalam menaati tata tertib yang ada.

Akhlik penting dalam pendidikan. Untuk dapat hidup bermasyarakat, manusia harus bersandar pada moralitas pemahaman filsafat Islam adalah bahwa akhlak merupakan salah satu hasil keimanan dan ibadah, dan tidak lengkaplah keimanan dan ibadah manusia jika tidak timbul akhlak mulia dan yang baik terhadap Allah dan makhluk-Nya. Secara keseluruhan, tujuan pendidikan haruslah menghasilkan manusia yang cerdas dan berkarakter religius (Yusdiani et al., 2018, p. 58). Dari segi pendidikan anak karena berakhlak derajatnya lebih tinggi dibandingkan dengan ilmu setinggi apapun ilmu jika tidak berakhlak sama saja tidak ada artinya. Dengan berakhlak dapat menjadikan peserta didik yang disiplin dalam beribadah, merupakan salah satu faktor untuk membantu tercapainya maksud Pendidikan sehingga memaksimalkan Pendidikan agama islam disekolah.

Adapun penelitian dan analisis yang dilakukan peneliti di SMA Dwiwarna Boarding School Kab Parung Bogor memperoleh hasil bahwasanya motivasi belajar siswa kelas X di SMA Dwiwarna Boarding School Kab Parung Bogor termasuk pada kategori cukup baik. Hal ini diperkuat dan dibuktikan dengan data-data yang peneliti dapatkan berupa penyebaran angket tentang salat subuh berjama'ah terhadap kedisiplinan peserta didik berisi oleh 40 siswa yang menghasilkan skor terendah sebesar 31, skortertinggi sebesar 60 skor rata-rata (mean) sebesar 45.85.

Dari hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembiasaan salat subuh berjama'ah terhadap kedisiplinan peserta didik di SMA Dwiwarna Boarding School Kab Parung Bogor berada pada tingkat cukup baik. Sedangkan pada uji hipotesis hasil analisa menunjukkan bahwa adanya pengaruhvariabel X (salat subuh berjama'ah) terhadap variabel Y (Kedisiplinan Peserta Didik). Sebagaimana yang diketahui bahwa perolehan nilai signifikansi yaitu  $0.000 < 0.05$  dan nilai t hitung  $> t$  tabel yaitu  $57.197 > 1.999$ . Dengan begitu dapatdisimpulkan bahwa bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel X (Salat Subuh Berjama'ah) terhadap variabel Y (Kedisiplinan Peserta Didik).

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Dwiwarna Boarding School Kab Parung Bogor, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan salat subuh berjama'ah termasuk ke dalam kategori cukup baik. Kemudian, kedisiplinan peserta didik kelas X.1 dan X.2 Kab Parung Bogor termasuk ke dalam kategori baik.

# Jurnal Dirosah Islamiyah

Volume 6 Nomor 3 (2024) 771 - 781 P-ISSN 2656-839x E-ISSN 2716-4683

DOI: 10.17467/jdi.v6i3.3066

Adapun dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X (Salat Subuh Berjama'ah) terhadap variabel Y (Kedisiplinan Peserta Didik).

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sarwat, Lc., M.a. (2019). *Shalat Berjama'ah*. Gramedia Pustaka Utama.
- Amin, M. (2022). Implementasi Program Pembiasaan Dan Keteladanan Pada Era New Normal Dalam Membentuk Akhlak Siswa MTs Miftahul Huda, Tayu, Pati. *El-Tarbawi*, 15(1), 127-154.  
<https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol15.iss1.art6>
- Cinda, E., & Jacobus, A. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Keteladanan dan Pembiasaan. *Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(2), 25-29.
- Indry Nirma Yunizul Pesha. (2021). *Pendidikan karakter*. MASAGI.
- Murti, S. (2021). *Program Shalat Subuh Berjamaah dan Kesadaran Beragama ( Shubuh Prayer Program and Religious Awareness ) SMA Negeri 5 Samarinda , Universitas Mulawarman Samarinda*. 1(2).
- Ridha, A. A. (2015). IMPLIKASI KUALITAS SHALAT SUBUH DALAM KEHIDUPAN REMAJA (Studi Fenomenologi Pada Remaja Tarbiyah). *Jurnal Nalar*, 8(1), 886-893.
- Sri Mulyani, E., & Hunainah, H. (2021). Pembiasaan Shalat Dhuha Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. *Qathrunâ*, 8(1), 1.  
<https://doi.org/10.32678/qathruna.v8i1.4782>
- Susiyanto, M. W., Pendidikan, M., Ikip, E., Semarang, V., Untuk, A., Futuhiyyah, S. M. K., Demak, M., Pelajaran, T., Futuhiyyah, S. M. K., Demak, M., Mrangen, S. M. K. F., Mrangen, S. M. K. F., Futuhiyyah, S. M. K., Demak, M., Pelajaran, T., Kunci, K., Karakter, I. P., Disiplin, S., & Pendidikan, P. (2014). *ANALISIS IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DALAM*. 2(1), 62-69.
- Yusdiani, N., Sulaiman, U., & Seknun, Y. (2018). Penanaman Budaya Disiplin Terhadap Peserta Didik Kelas Vi Mis Guppi Laikang Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. *Inspiratif Pendidikan*, 7(2), 233.  
<https://doi.org/10.24252/ip.v7i2.7856>
- Zakaria. (1987). *ENSIKLOPEDIA SHALAT*.